

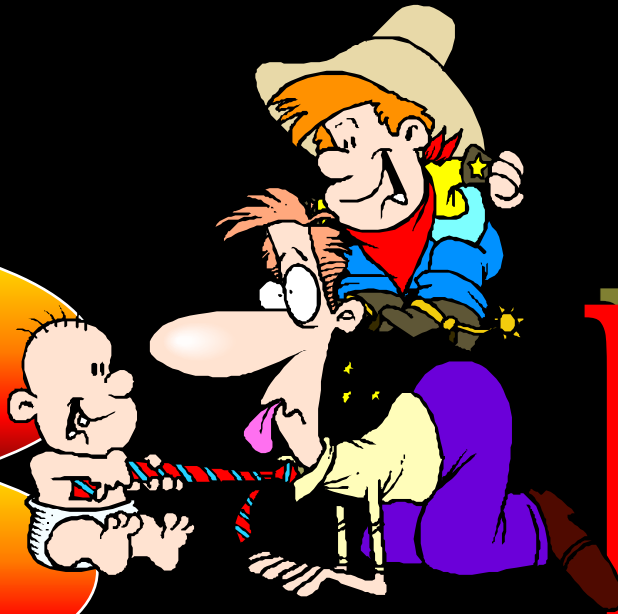
LATAR
BELAKANG

TUJUAN & SYARAT
PEMBERDAYAAN

TUJUAN DAN
JIWA PRA

SIMULASI FGD

PERMASALAHAN
PPKP/PPKDI



PPKDI

penerapan
dalam pemberdayaan
masyarakat

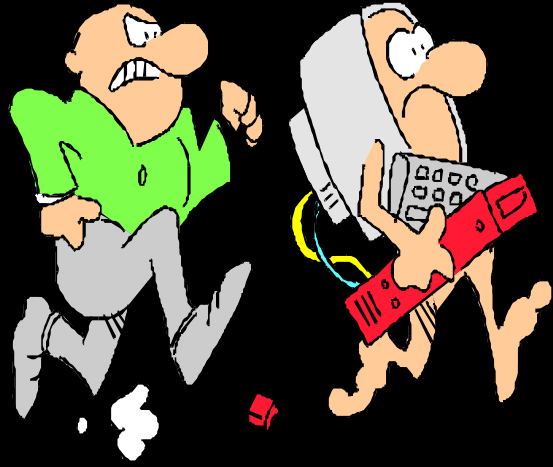


latar belakang

1. Masyarakat sering dijadikan obyek dan tdk terlibat dlm perumusan masalah shg hasilnya sering tdk sesuai dng masalah masyarakat.
2. Program pembangunan yg dihasilkan kurang dpt diterima oleh masyarakat, karena dianggap kurang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Masyarakat tdk mengalami perubahan yang berarti setelah program dijalankan.
4. Reformasi irigasi bermakna untuk pemberdayaan lembaga pengelola irigasi, baik dari pemerintahan maupun masyarakat.



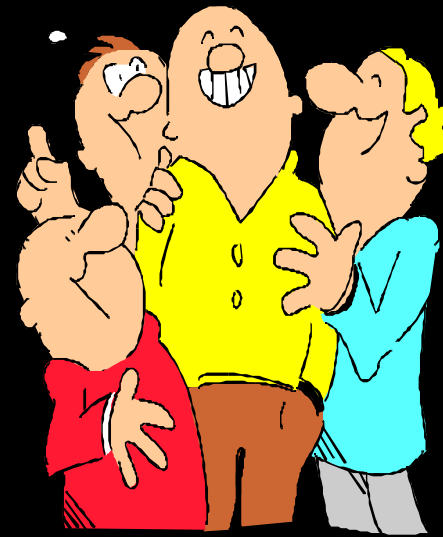
1. Metode yg memungkinkan masyarakat secara bersama-sama menganalisis potensi dan masalah untuk merumuskan kebijakan dan program secara nyata guna menjawab kebutuhan masyarakat.
2. Dasar pemikiran, manusia bukan penonton, tapi aktor utama dlm proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan , dan menikmati hasil pembangunan.



jiwa ppkdi

1. Mengutamakan yg terabaikan.
2. Saling belajar dan berbagi pengalaman.
3. Keterlibatan semua anggota kelompok.
4. Menghargai perbedaan dan santai.
5. Masyarakat sebagai pelaku utama.
6. Konsep triangulasi
7. Optimalisasi hasil.
8. Berorientasi praktis.
9. Keberlanjutan program

pemberdayaan



1. Pemberdayaan adalah proses yang meningkatkan kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara bebas dan mandiri.
2. Hasil pemberdayaan : program disusun oleh masyarakat, menjawab kebutuhan dasar masyarakat, mendukung keterlibatan kelompok terabaikan (kaum miskin, perempuan, buta huruf, dll), dibangun dari sumberdaya lokal, sensitif terhadap nilai-nilai budaya setempat, memperhatikan dampak lingkungan, tidak menciptakan ketergantungan, keterlibatan berbagai pihak terkait, serta berkelanjutan.

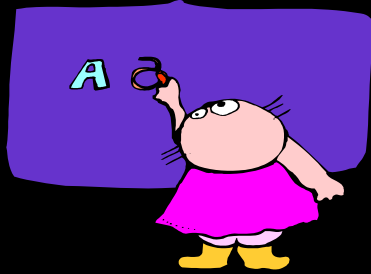


syarat pemberdayaan

1. Adanya pemberian kepercayaan kepada petani dlm rangka pembagian kekuasaan.
2. Mengurangi keragu-raguan pemerintah terhadap kemampuan petani dng cara memperbanyak dialog.
3. Ketersediaan tatacara sesuai dng adat, kebiasaan, hukum yg berlaku setempat, serta sumber dana yang memadai dan berkelanjutan.
4. Adanya atmosfir yg kondusif dan dukungan semua pihak yang sepadan.
5. Dapat dilakukan melalui pelatihan, kursus, temukarya, studi banding, dll.



PEMERHATI



PENULIS



PEMANDU



PENCATAT
HASIL



PETANDU



PESERTA



PROSES



HASIL

PROSES

1. Pemandu membuka pertemuan dng menjelaskan tujuan pertemuan.
2. Pemandu memilih petandu dan pencatat di antara peserta yang hadir secara demokratis. Dipilih dari individu yang mampu mengendalikan diskusi dan mampu mengambil keputusan secara partisipatif.
3. Petandu memimpin pertemuan, pencatat mencatat hasil pertemuan di papan peragaan. Yang ditulis dalam papan peragaan adalah kesimpulan yang didapat dalam pertemuan.
4. Bagian terakhir dalam menyusun program kerja adalah menyusun prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan.

PESERTA

Terdiri atas petani-petani yang mewakili :

1. Petani penggarap,
2. Berdasar lokasi petani di hulu, tengah, dan hilir,
3. Variasi umur dan tingkat pendidikan petani,
4. Jenis kelamin, dan
5. Beberapa pengurus P3A.

PEMANDU

1. Biasanya KPL (Juru Pengairan, PPL, Kaurbang)
2. Membuka acara, santai, menciptakan suasana bebas, berkelakar, dll,
3. Menjelaskan tujuan pertemuan agar petani dapat menganalisa sendiri masalah mereka, bukan penyuluhan
4. Memilih Petandu dan Pencatat yang berasal dari petani yang dipilih secara demokratis,
5. Menciptakan dinamika diskusi dan berperan sebagai fasilitator dan menegur jika petandu bersifat dominan.

PETANDU DAN PENULIS

PETANDU :

1. Dipilih di antara peserta pertemuan
2. Memimpin diskusi agar setiap petani berbicara,
3. Menengahi jika terjadi perbedaan pendapat,
4. Untuk petandu sebaiknya yang mempunyai sifat :
 - a. Sabar, rendah hati, dan menghargai peserta
 - b. Akrab, santai, terbuka, dan tidak menggurui
 - c. Tidak mendominasi, tidak memihak, dan kreatif

PENULIS :

1. Mencatat di papan tulis apa yang menjadi masalah dan kebutuhan petani
2. Tulisan merupakan hasil kesepakatan

TERIMA KASIH